

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG PADA KELAS X SMA N 1 IMOIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

STUDENT'S PERCEPTION ON SWIMMING LESSON IN GRADE X OF SENIOR HIGH SCHOOL 1 IMOIRI YEAR 2017/2018

Oleh : Nuryani, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Email : Yani76746@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa terhadap pembelajaran renang di kelas X SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Imogiri yang berjumlah 190 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 126 siswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Validasi data menggunakan rumus *product moment* dengan $r_{hit} > r_{tab}$ (0,361) terdapat 28 soal yang valid. Reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* yaitu reliabilitas 0,948. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi sebanyak 65 siswa atau (50,39%) dalam kategori sangat positif, sebanyak 61 siswa atau (47,29%) dalam kategori positif, sebanyak 3 siswa atau (2,33%) dalam kategori kurang positif dan tidak ada siswa yang memilih atau 0,00% dalam kategori negatif.

Kata kunci: persepsi siswa, pembelajaran renang

ABSTRACT

This research aims to find out how big the student's perception in swimming lesson in class X of Senior High School 1 Imogiri year 2017/2018.

This was a quantitative descriptive research with survey method. The population included was 190 students of grade X of Senior High 1 Imogiri. Sampling technique used was proportional random sampling technique. The samples in this research were 126 students who were determined using slovin formula. Data validation used formula product moment with $r_{hit} > r_{tab}$ (0,361) which were consisted of 28 valid questions. Reliability in this research used Alpha Cronbach that is the reliability value is 0.948. This research used questionnaire to collect the data and descriptive analysis to analyze the data.

The results show that perceptions of 65 students or (50.39%) are in the very positive category, 61 students or (47.29%) are in the positive category, 3 students or (2.33%) are in the category less positive and no student are in 0.00% or the negative category.

Keywords: student's perception, swimming lesson

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia banyak mengalami dinamika yang menentukan kemajuan atau kemunduran bangsa Indonesia. Kemajuan terhadap bangsa ditentukan dari bagaimana perkembangan pendidikan bagi anak bangsa itu sendiri. Hasil pendidikan dalam satuan jangka panjang akan dapat memprediksi kualitas bangsa pada sekian puluh tahun ke depan. Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh sebuah kurikulum yang berlaku. Kurikulum 2013 dijenjang pendidikan sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama ataupun sekolah dasar terdapat pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang wajib diikuti oleh semua siswa. Keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dipengaruhi salah satunya adalah tenaga pendidik yaitu guru. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa materi pembelajaran salah satunya adalah materi pembelajaran renang. Menurut Rahmani (2017:7) olahraga renang merupakan salah satu kegiatan olah fisik yang menyehatkan dan menyenangkan. Solihin dan Sriningsih (2016:29) mengemukakan bahwa dalam pendidikan jasmani renang juga diberikan disekolah-sekolah tidak hanya dimaksudkan bagi

kesehatan anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhannya seperti kepercayaan dirinya, kebersamaan, saling menghargai dan lain sebagainya Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran renang. Saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran renang tidak menyenangkan dan sangat membosankan. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar membuat siswa nyaman, merasa senang dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran. Dengan adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor-faktor untuk mengukur sebuah persepsi, persepsi tersebut meliputi perhatian, minat, suasana hati, metode mengajar, sarana dan prasarana, lingkungan. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap pembelajaran renang, maka perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa SMA N 1 Imogiri terhadap

pembelajaran renang. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran renang oleh guru pendidikan jasmani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan hanya menggunakan satu variabel, sehingga penelitian ini tidak merumuskan hipotesis terlebih dahulu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Imogiri pada bulan april 2018.

Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117).

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah 190 siswa, jumlah sampel diambil dengan *Proporsional Random Sampling* dengan sampel sebanyak 126 siswa atau

67% dari 190 siswa yaitu dengan mengambil 18 siswa secara acak dalam masing-masing kelas dari 7 kelas yang ada.

Prosedur

Pengambilan data dilakukan menggunakan angket yang harus dijawab secara singkat dengan menggunakan satuan ukuran pernyataan positif: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Metode penelitian ini adalah metode survey menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan tertulis. Instrument angket ini dipilih karena seperti pendapat Sugiyono (2015: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Hal ini dikarenakan kuesioner tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan beberapa ahli yang berkompeten dengan materi penelitian atau *judgment expert*. Kemudian hasil dari uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat diketahui apakah instrument penelitian layak

atau tidak untuk digunakan. Untuk dapat memutuskan instrumen layak atau tidak dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Pada soal-soal tersebut terdapat 28 soal yang valid dan reliabilitas yang sangat tinggi karena 0,948.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument pengambilan data. Angket berisi daftar pertanyaan yang telah dirancang oleh penulis. Dengan angket diharapkan responden dapat memberikan persepsinya sesuai dengan petunjuk peneliti. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Pelaksanaan pengambilan data oleh peneliti adalah dengan memberikan/ menyebarkan angket kepada siswa. Kemudian peneliti melakukan tabulasi data hingga diperoleh hasil akhir berupa besaran angka persepsi siswa terhadap pembelajaran renang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M) dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat

dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\
 S_{di} &= \frac{1}{6} (ST - SR)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- Mi : Mean (Rerata Ideal)
 - Sdi : Standar Deviasi Ideal
 - ST : Skor Tertinggi
 - SR : Skor Terendah
- (Azwar, 2010 : 162)

Dengan hasil perhitungan Mi dan Sdi tersebut Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada dikategorikan dalam tabel berikut:

No	Kategori Persepsi	Skor (X)
1	Sangat Positif	$X > M_i + S_{di}$
2	Positif	$M_i < X \leq M_i + S_{di}$
3	Kurang Positif	$M_i - S_{di} < X \leq M_i$
4	Negatif	$X \leq M_i - S_{di}$

(Sumber : Mardapi, 2008: 123)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

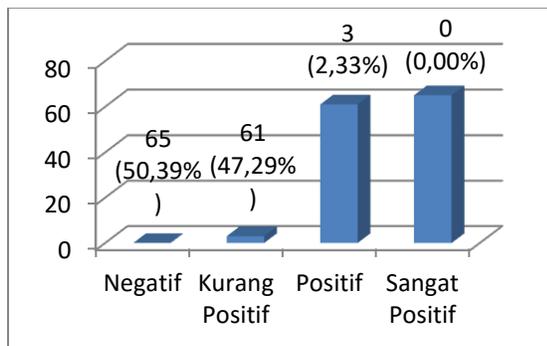
a. Persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri

penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 28 butir pernyataan dengan skor minimal diperoleh adalah 28, dan jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah

112, Mean ideal (Mi) adalah 70 dan Standar deviasi ideal (Sdi) adalah 14.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Positif	$X > 84$	65	50.39%
2	Positif	$71 < X \leq 84$	61	47.29%
3	Kurang Positif	$57 < X \leq 70$	3	2.33%
4	Negatif	$X \leq 56$	0	0.00%
JUMLAH			129	100.00%



Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Pada Kelas X SMA N 1 Imogiri Pada Tahun Ajaran 2017/2018.

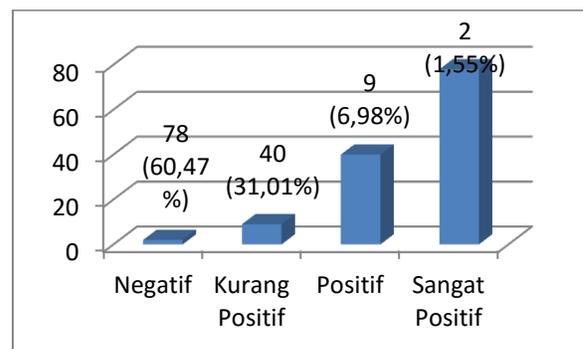
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2017/2018 sebagian besar dikategori sangat positif yaitu sebesar 65 atau sebesar (50,39%) siswa.

b. Faktor internal

Data dari faktor internal terdapat 14 pernyataan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 14, jumlah skor maksimal adalah 56, Mean ideal (Mi) adalah 35 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 7. Selanjutnya dimasukkan dalam pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Positif	$X > 42$	78	60.47%
2	Positif	$35 < X \leq 29$	40	31.01%
3	Kurang Positif	$29 < X \leq 35$	9	6.98%
4	Negatif	$X \leq 28$	2	1.55%
JUMLAH			129	100.00%



Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Pada Kelas X SMA N

1 Imogiri Pada Tahun Ajaran 2017/2018.

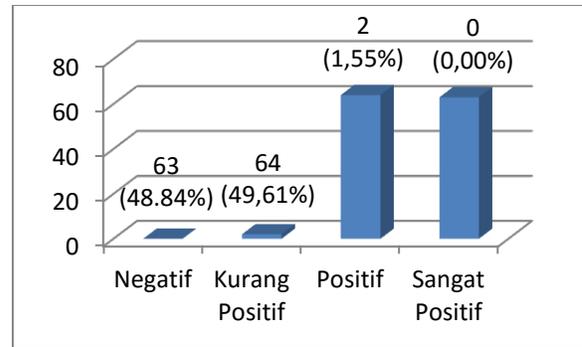
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2017/2018 dari faktor internal berkategori sangat positif sebesar 78 siswa atau sebanyak (60,47%) siswa.

c. Faktor Eksternal

Data dari faktor eksternal terdapat 14 pernyataan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 14, jumlah skor maksimal adalah 56, Mean ideal (Mi) adalah 35 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 7. Selanjutnya dimasukkan dalam pengkategorian dalam faktor enternal berdasarkan teori distribusi normal.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

N o	Katego ri	Interv al Skor	Frekue nsi	Present ase
1	Sangat Positif	$X > 42$	63	48.84%
2	Positif	$35 < X \leq 29$	64	49.61%
3	Kurang Positif	$29 < X \leq 35$	2	1.55%
4	Negatif	$X \leq 28$	0	0.00%
JUMLAH			129	100.00%



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Pada Kelas X SMA N 1 Imogiri Pada Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2017/2018 dari faktor eksternal berkategori positif sebesar 64 siswa atau sebanyak (49,61%) siswa.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari pendapat atau persepsi seseorang mengenai hasil tersebut, salah satunya adalah persepsi siswa mengenai pembelajaran renang.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesan siswa terhadap proses pembelajaran renang yang

berdasarkan perhatian, minat, suasana hati, metode mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Dari hasil penelitian diperoleh hasil mayoritas sangat positif yaitu 65 siswa atau (50,39%), positif ada 61 siswa atau (47,29%), kurang positif ada 3 siswa atau (2,33%) dan tidak ada yang negatif. Berdasarkan olah data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki kesan yang sangat positif terhadap pembelajaran renang. Hasil penelitian dikategorikan "Sangat positif" karena persepsi akan mempengaruhi baik tidaknya proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap pembelajaran Penjasorkes maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik demikian juga sebaliknya apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk terhadap proses pembelajaran Penjasorkes, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan buruk dan siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran renang di SMA Imogiri sudah berjalan dengan baik atau dapat diartikan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak-pihak terkait baik dari guru maupun dari sekolah yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori "sangat positif" ada 65 siswa atau (50,39%), "positif" ada 61 siswa atau (47,29%), "kurang positif" ada 3 siswa atau (2,33%) dan "negatif" 0 siswa atau (0,00%).

Saran

Setelah melakukan pengolahan data tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2017/2018 maka diperoleh hasil yang sangat positif. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui, maka diharapkan guru atau tenaga pengajar untuk tetap mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah berjalan di SMA N 1 Imogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Djali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Imam, D. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Mardapi, D. (2006). *Teknik penyusunan instrument tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ruspiandi, Y. (2016). *Persepsi siswa sma n 1 parigi pangandaran terhadap pembelajaran renang*. Skripsi Yogyakarta : FIK UNY.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo
- Setiyana, A. (2013). *Persepsi orang tua /wali siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri harjobinangun, kecamatan grabag, kabupaten purworejo*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Shaleh, A. R & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi kognitif*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Surahman. (2005). *Psikologi kognitif*. Surabaya : Srikandi.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2004). *Metode riset ilmu administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utama, A.M.B. (2010). *Peningkatan pembelajaran dasar gerak renang melalui pendekatan bermain untuk mahasiswa prodi pjkr fik uny*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 21-29.
- Veithzal,R. (2004). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B.(2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Widijoto. (2005). *Buku petunjuk teknis praktik lapangan*. Malang.